

## Peranan Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI) dalam Menjangkau Jiwa di Marketplace: Sebuah Kajian Reflektif Yohanes 15:16

Marco Tanumihardja<sup>1</sup>, Paulus Kunto Baskoro<sup>2</sup>  
 Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia, Yogyakarta  
 Correspondence: [marco\\_tanu@yao.co.id](mailto:marco_tanu@yao.co.id)

**Abstract:** The great commission is an important task in the life of a believers. The great commission is God's desire. God longs for every tribe, people, nation, and language to know and accept the Lord Jesus as the only Savior, according to Matthew 28:19-20. The essence of the great commission is so that everyone can know and accept the Lord Jesus as the only personal savior for each person, and obtain eternal life. Seeing this great importance, the authors see that the outreach to the soul among the Full Business Men's Fellowship International (FGBMFI) businessmen, even though they have broad marketplace potential. The method used is descriptive literature method. This research will discuss effective methods of evangelism, so that evangelism is more effective and can be applied in all ages. The purpose of this writing is First, how important it is to outreach souls for those who don't believe in Jesus. Second, the function of the Full Gospel Business Men's Fellowship International Team, especially in West Java 2, can be maximized and many people are saved. Third, setting an example in the management of the West Java FGBMFI regarding outreach.

**Keywords:** full gospel, soul, marketplace, John 15

**Abstrak:** Amanat agung merupakan tugas yang penting dalam kehidupan orang percaya. Amanat agung adalah kerinduan Tuhan. Tuhan rindu agar setiap suku, kaum, bangsa dan bahasa dapat mengenal dan menerima Tuhan Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat, menurut Matius 28:19-20. Inti amanat agung adalah agar setiap orang dapat mengenal dan menerima Tuhan Yesus sebagai satu-satunya juru selamat pribadinya masing-masing, dan memperoleh hidup kekal. Melihat pentingnya amanat ini, penulis melihat belum maksimalnya penjangkauan jiwa dikalangan bisnisan Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI), padahal mereka memiliki potensi marketplace yang luas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif literatur. Penelitian ini akan membahas tentang cara yang efektif dalam penginjilan, sehingga penginjilan lebih tepat guna dan dapat diaplikasikan dalam segala zaman. Tujuan dalam penulisan ini adalah Pertama, betapa pentingnya penjangkauan jiwa bagi yang belum percaya Yesus. Kedua, fungsi Tim Full Gospel Business Men's Fellowship International, khususnya bisa maksimal dan banyak orang diselamatkan. Ketiga, memberikan keteladanan dalam kepengurusan FGBMFI Jabar tentang penjangkauan jiwa.

**Kata kunci:** full gospel, jiwa, marketplace, Yohanes 15

### PENDAHULUAN

Menjelang kenaikan-Nya ke surga, Tuhan Yesus memberikan suatu perintah kepada murid-murid-Nya yang dikenal sebagai amanat agung.<sup>1</sup> Amanat yang diberikan pasti sangat penting. Amanat ini menjadi sebuah arah dan tujuan dari pelayanan murid-murid-Nya.<sup>2</sup> Matius 28:18-20 mencatat point-point tentang amanat-Nya sebagai berikut : menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus, dengan cara dan proses : pergi, baptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajar agar dapat menjalankan perintah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus yang berkuasa atas surga dan bumi akan menyertai murid-murid-Nya yang menjalankan amanat agung tersebut sampai akhir zaman. Pelayanan amanat agung ini

<sup>1</sup> Susanto Dwiraharjo, "Kajian Eksegetikal Amanat Agung Menurut Matius 28:18-20," *JURNAL TEOLOGI GRACIA DEO* (2019).

<sup>2</sup> D.W Ellis, *Metode Penginjilan* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1999), 23.

bukan hanya untuk menjangkau lingkungan sekitar saja, melainkan juga berlaku di mana : tujuannya kepada seluruh umat manusia secara umum atau plurar.<sup>3</sup>

Hal tersebut bersifat absolut. Matius 28:18 menegaskan bahwa segala (bukan sebagian) kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada Tuhan Yesus. Matius 28:19 diamanatkan agar menjadikan semua (bukan sebagian) bangsa murid Tuhan Yesus.<sup>4</sup> Bahasa Yunaninya, jadikan murid adalah satu-satunya kata “perintah” dalam Matius 28:19, sedangkan pergilah, baptislah, ajarlah merupakan kata kerja yang masih berproses sampai sekarang bahkan sampai akhir zaman (dalam bahasa Inggris menjadi kata kerja + *ing*; yaitu *going, baptizing, dan teaching*). Prosesnya adalah yang dikenal sebagai penginjilan, yang bisa juga dijadikan satu dalam sebuah sentuhan zaman sekarang, seperti media sosial di era digital.<sup>5</sup> Dimana Yesus menjadi pusat penebusan dan keselamatan.<sup>6</sup> Penginjilan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan setiap orang percaya dan ini merupakan pesan amanat agung yang Tuhan Yesus nyatakan dalam Matius 28:19-20. Penginjilan selalu identik dengan konsep pemberitaan Injil. Pemberitaan Injil seharusnya selalu menjadi gaya hidup setiap orang percaya.<sup>7</sup> Sebab sadar atau tidak sadar pemberitaan Injil menjadi kunci pertumbuhan gereja dan juga penambahan murid Yesus yang diperlengkapi dan memperlengkapi setiap orang percaya. Ketika penginjilan tidak menjadi prioritas, maka yang timbul di dalam gereja adalah : akan terjadi kelambatan dalam pertumbuhan dan pemuridan tidak berjalan secara efektif.

Urusan memuridkan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pendeta-pendeta, gereja-gereja ataupun badan-badan misi, melainkan menjadi tanggung jawab dari para murid-murid Tuhan Yesus lainnya.<sup>8</sup> Anggota-anggota *Full Gospel Business Men's Fellowship International* pun termasuk di dalamnya. Justru pada akhir zaman ini dalam situasi dan kondisi dunia yang makin menuju kepada kehancuran, ini merupakan kesempatan emas untuk menjangkau jiwa-jiwa yang penuh dengan tekanan-tekanan yang berat dalam kloster terakhir kehidupan ini.<sup>9</sup> Jalan keselamatan dan pengenalan akan Tuhan Yesus menjadi satu-satunya solusi yang harus diberitakan dengan sungguh-sungguh. Segala daya, segala kekuatan, segala dana, segala pikiran dan segala koneksi, harus para *Full Gospel Business Man* berdayakan, usahakan, jadikan dari segala hal-hal yang mungkin di dalam memenuhi panggilan mulia yaitu amanat agung dari Tuhan Yesus Kristus.<sup>10</sup> Kerinduan para *Full Gospel Business Man* adalah ketika bertemu muka dengan muka dengan Tuhan Yesus, dipuji sebagai hamba yang baik dan setia. Orang percaya tidak mencari kemuliaan diri sendiri. Orang percaya tidak membesarkan egonya sendiri, dan semua pelayanannya hanyalah untuk kemuliaan Tuhan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Media Elia Paul yang menyatakan bahwa Marketplace Outreach to Disciple Excellent Leaders, marketplace menjadi tempat yang terbaik dalam pemuridan.<sup>11</sup>

---

<sup>3</sup> Erna Ngala and Veydy Yanto Mangantibe, “Penginjilan Terhadap Masyarakat Plural Berdasarkan Surat Efesus,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 1-16.

<sup>4</sup> Paulus Kunto Baskoro, “Teologi Kitab Kisah Para Rasul Dan Sumbangannya Dalam Pemahaman Sejarah Keselamatan,” *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)* 1, no. 1 (2020): 15-35.

<sup>5</sup> Handreas Hartono, “Mengaktualisasikan Amanat Agung Matius 28:19-20 Dalam Konteks Era Digital,” *Kurios* 4, no. 2 (2018): 157.

<sup>6</sup> Yohanes Verdianto, “Ontologi Kristus Dan Hubungannya Dengan Soteriologi,” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 2 (2020): 273.

<sup>7</sup> Suradi Ben Abraham, *Penginjilan Pribadi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998), 22.

<sup>8</sup> Paulus Kunto Baskoro, Ester Yunita Dewi, and Yonatan Alex Arifianto, “Peran Pemuridan Bagi Kebangkitan Pemimpin Rohani Baru Dalam Gereja Masa Kini,” *Theologia Insani: Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif* 1, no. 1 (2022): 49-66, <https://ojs.stakri.ac.id/index.php/theologiainsani/article/view/9>.

<sup>9</sup> Supardi Supardi et al., “PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR SAAT PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat),” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3, no. 2 (2021): 162.

<sup>10</sup> Leon Morris, *Teologi Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 67.

<sup>11</sup> Model Elia Paul Ang, *Marketplace Outreach to Disciple Excellent Leaders* (Yogyakarta: Yayasan Andi Offset, 2018).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif literatur,<sup>12</sup> sebagai metode yang dipakai untuk menggambar atau memaparkan kajian pustaka dalam penulisan mempelajari tentang Peranan Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI) dalam Menjangkau Jiwa di Marketplace Menurut Yohanes 15:16 Dengan di dukung fakta sejarah dengan penelitian studi literatur atau studi pustaka untuk memperkokoh sebuah pemahaman tentang konsep penjangkauan jiwa yang dilakukan oleh kaum bisnisan yang ada di marketplace. Dan peranan kaum bisnisan ini menjadi bagian penting dalam sebuah karya besar dalam anamat agung, untuk pergi menjadikan semua bangsa murid Yesus.

## PEMBAHASAN

### Pengertian Dasar Market Place

Kehidupan dunia marketplace secara umumnya; yaitu : mencakup semua aspek kehidupan, dari Senin sampai dengan Minggu, di setiap kota-kota sampai dengan pelosok-pelosok yang ada di mana terdapat manusia-manusia yang hidup berkelompok, penduduknya bisa sangat padat atau tidak terlalu padat.<sup>13</sup> Marketplace adalah tempat dunia kerja,<sup>14</sup> bertemunya teman-teman *Full Gospel Business Man* dengan rekan-rekan bisnisnya. Selain bertransaksi bisnis, teman-teman *Full Gospel Business Man* juga mengajak rekan-rekannya untuk diajak dan diundang ke pertemuan chapter. Di dalam lingkaran kehidupan inilah terdapat marketplace yaitu dunia bisnis, dunia produksi, dunia kerja, dunia profesional, dunia pendidikan dan lain-lain. Para pelaku di marketplace ini bisa seorang businessman, dokter, pengacara, guru, dosen, manager, CEO. Para pelaku bisnis baik besar maupun kecil, para profesional, para pekerja dari level atas sampai level biasa. Prinsipnya mereka adalah pria-pria yang bisa mencukupi kehidupan dirinya dan keluarganya. Disinilah berkumpul pria-pria sebagai target jiwa-jiwa dari *marketplace*.

*Marketplace* adalah istilah dalam bahasa Inggris yang berarti pasar, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Perkembangannya dan seiring perjalanan waktu, arti marketplace menjadi lebih spesifik. Dulu pertemuan antara pembeli dan penjual dalam bertransaksi adalah pasar, jadi ada tempatnya. Sekarang marketplace menjadi website, di mana pembeli dan penjual tidak bertemu secara fisik, tetapi mereka bertemu secara online.

Bagi penulis, *marketplace* adalah tempat berkumpulnya orang-orang dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya untuk memnuhi kehidupannya. Tempat pertemuannya bisa di kantor-kantor pemerintah, kantor-kantor aparat, kantor-kantor swasta, pabrik-pabrik, rumah makan-rumah makan, kafe-kafe, rumah sakit-rumah sakit dan lain-lain. Subjek dari *marketplace* adalah : pria-pria dan wanita-wanita dengan pelbagai profesi dan pekerjaan, bisa pelaku-pelaku bisnis, para profesional, pengusaha-pengusaha besar skala medium dan kecil, para pekerja kantor, pabrik, komisioner, pejabat-pejabat pemerintah, pejabat-pejabat ABRI dan kepolisian dan pekerjaan-pekerjaan lainnya. Waktu berinteraksinya adalah setiap saat, baik waktu kerja, waktu istirahat, waktu mengadakan kunjungan; luar kota maupun dalam kota. Di *marketplace* inilah terjadi interaksi antara orang dengan orang. Sehingga terjadi hubungan-hubungan yang erat dan saling ketergantungan.<sup>15</sup> Timbulnya simpati dan belas kasihan karena masing-masing pihak saling membuka diri tentang beban kehidupan, target-target yang harus dicapai, mungkin juga sampai masalah keluarga, kehidupan yang kosong tentang masa depan dan tentang kekekalan.

<sup>12</sup> Tjutju Soendari, "Data Penelitian Deskriptif," *Management Penelitian Analisis* 59 (2006): 262-296.

<sup>13</sup> Paulus Kunto Baskoro and Indra Anggiriati, "Keterkaitan Kedewasaan Rohani Dengan Penatalayanan Yang Maksimal Dalam Gereja Dan Dunia Market Place," *LOGIA: Jurnal Teologi Pentakosta* 2, no. 2 (2021): 32-51.

<sup>14</sup> Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung, 2005), 225.

<sup>15</sup> Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

## **Landasan Dasar Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI)**

*Full Gospel Business Men's Fellowship International* bersifat internasional, didirikan di Amerika Serikat pada tahun 1951 oleh Bapak Demos Shakarian. Sekarang ini sudah ada di lebih dari 165 negara di dunia dan di Indonesia ada di setiap kota-kota besar bahkan sampai kabupaten-kabupaten. Dengan dimulai dari suatu doa, "*Tuhan Yesus, biarlah fellowship ini bertumbuh dalam kekuatanMu saja. Kirim mereka berbaris dalam kuasaMu melintasi bangsa melintasi dunia. Kami berterimakasih padamu, Tuhan Yesus, bahwa sekarang kami melihat kelompok yang kecil di cafetaria ini, tapi Engkau melihat ribuan chapter.*" Kelompok yang kecil itu mendadak seperti hidup. Bersemangat sekali melihat bagaimana Roh membangun dari sebuah pertemuan kecil di ruangan yang kosong menjadi laskar sedunia dari ribuan kelompok yang berbeda!<sup>16</sup>

Fellowship di chapter-chapter adalah inti dari pelayanan *Full Gospel Business Men's Fellowship International*. Fellowship diadakan secara rutin bisa seminggu sekali bisa dua minggu sekali. Pertemuannya diadakan di hari-hari biasa, di luar hari Minggu. Hari Minggu adalah waktunya beribadah dan melayani di gereja, *Full Gospel Business Men's Fellowship International* bukan gereja dan tidak akan mendirikan gereja. Jam yang ideal adalah malam hari, di mana para *Full Gospel Business Man* telah menyelesaikan urusan-urusan hariannya pada pagi sampai dengan sore hari, sehingga dapat dengan tenang dan santai menikmati fellowship sambil berinteraksi dan makan malam. Gedung gereja tidak boleh digunakan untuk pertemuan, agar prinsip interdenominasi tetap terjaga.

Regional Jabar 2 sebagai bagian dari *Full Gospel Business Men's Fellowship International Indonesia*, telah mempunyai 35 chapter dengan anggota dan membernya lebih dari 500 anggota. Setiap anggota mengundang teman-teman dari marketplace untuk datang ber-fellowship sambil makan malam di tempat-tempat netral; yaitu di rumah makan, kafe-kafe, kantor-kantor, rumah pribadi. Sedang gereja tidak boleh dipakai untuk ber-fellowship. Hari Minggu juga tidak diperbolehkan berfellowship karena tidak boleh mengganggu hari ibadah gereja.<sup>17</sup> Cara yang dijalankan sangat efektif, yaitu dengan *men to men ministry* dan mengajak teman-teman marketplace yang tidak mau ke gereja karena merasa dirinya orang berdosa, untuk diajak makan malam, dan bertemu dengan pria-pria yang penuh semangat, yang bersaksi tentang pengalaman hidup, pertolongan Tuhan dan kehidupan-kehidupan yang dipulihkan Tuhan. Teman-teman dari marketplace yang sudah lama undur dari Tuhan diajak. Banyak dari mereka setelah dipulihkan dalam wadah chapter *Full Gospel Business Men's Fellowship International* sekarang sudah beribadah ke gereja dan bahkan melayani, baik di *Full Gospel Business Men's Fellowship International* maupun di gereja.

## **Makna Penjangkauan Jiwa Menurut Yohanes 15:16**

Tuhan Yesus menyelamatkan umat pilihan-Nya bukan hanya agar dapat dihindarkan dari hukuman neraka dan beroleh hidup kekal. Tuhan juga memiliki tugas yang sangat penting yang diberikan kepada murid-murid-Nya untuk dijalani. Kehidupan yang singkat dan terbatas di muka bumi ini, dapat berdampak dan menghasilkan buah-buah yang tetap (kekal). Salah satu percakapan terakhir Tuhan Yesus dengan murid-murid-Nya dalam perjamuan Paskah adalah pada Yohanes 15:16. Ayat tersebut menyatakan bahwa masalah memilih ini datangnya dari Tuhan. Ada perbedaan yang sangat besar dan mendasar antara orang yang memilih Tuhan dibanding dengan Tuhan yang memilih orang percaya, dan pemilihan di mana semua kehidupan orang percaya harus didasari sebuah ketulusan.<sup>18</sup>

Injil Yohanes ditulis oleh murid yang dikasihi Yesus yaitu Yohanes. Satu dari empat Injil yang ada di perjanjian baru. Injil Yohanes menekankan tentang keilahian Yesus Kristus, Anak Allah. Waktu penulisannya diperkirakan pada tahun 40 - 140M.<sup>19</sup> Sejak abad-abad

<sup>16</sup> A New Wave of Revival, *The Vision Intensified* (Jakarta, 2020), 13.

<sup>17</sup> Ibid., 21.

<sup>18</sup> Masa Yubelium Gea, "Memberitakan Injil, Dengan Atau Tanpa Upah? Studi Eksegetis 1 Korintus 9:1-23," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 14, no. 2 (2021): 55-66.

<sup>19</sup> Merrill C. Tenney, *Survei Perjanjian Baru* (Malang: Gandum Mas, 1993), 22.

pertama, Yohanes, anak Zebedeus, dianggap sebagai penulis Injil keempat. Dia salah seorang dari ketiga murid yang paling dekat dengan Yesus di antara kedua belas murid-Nya, dan yang pada kemudian hari termasuk seorang dari antara para rasul yang memimpin gereja perdana.<sup>20</sup> Pengaruh rasul Yohanes dirasakan pada penulisannya tentang akhir zaman di dalam kitab Wahyu.

Bila dibanding dengan tiga Injil sinoptik lainnya, Injil Yohanes adalah yang paling simbolis. Injil ini memberi banyak indikasi bahwa ia tidak boleh begitu saja dipahami secara harafiah.<sup>21</sup> Memang terdapat juga kesamaan-kesamaan dengan Injil yang lain, namun Injil Yohanes memiliki perspektif yang sedikit berbeda tentang Yesus. Hal itu terlihat jelas dengan prolog yang muncul pada pasal awal Injil ini dan sekaligus penulis Injil ini sama sekali tidak mendeskripsikan tentang kelahiran Yesus.<sup>22</sup> Kitab ini adalah kitab mengenai Yesus. Hal ini diteguhkan oleh kenyataan bahwa Yohanes menggunakan nama Yesus sebanyak 237 kali, jauh lebih banyak dari kitab PB manapun...<sup>23</sup>

Menurut bacaan ini, maksud Yohanes adalah untuk menginjili; ia menulis untuk membangkitkan pengabdian yang teguh kepada Kristus. Di atas segalanya, Yohanes adalah penginjil murni: ia menulis untuk merangkul orang berdosa bagi Kristus.<sup>24</sup> Kajian teologia Yohanes 15:16, yaitu "*Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu,*" menjadi kajian khusus bagi penelitian ini. Penulis menemukan ada empat bagian penting yang menjadi dasar penjangkauan jiwa.

### **Pertama: Memilih**

Memilih dalam bahasa aslinya berasal dari kata dasar *eklegomai*, yang merupakan kata kerja yang berarti memilih. Di dalam kalimat pertama Yohanes 15:16, "*bukan kamu yang memilih Aku*" memilih di sini dalam bahasa aslinya menjadi kata *exelexasye*, berarti keputusan memilih berasal dari manusia.<sup>25</sup> Sedang dalam kalimat berikutnya, "*tetapi Akulah yang memilih kamu*" memilih di sini dalam bahasa aslinya menjadi kata *exelexamhn* yang berarti Tuhan telah memilih. Pernyataan memilih ini merupakan dasar yang sangat penting untuk diketahui. Beberapa poin yang harus dimengerti di dalam menjangkau jiwa adalah :

Pertama, posisi dari yang memilih adalah lebih tinggi dari yang dipilih. Yang memilih adalah Tuhan Yesus yang adalah ego eimi (Aku adalah): Tuhan adalah pencipta dan manusia adalah ciptaan-Nya.<sup>26</sup> Tuhan Yesus adalah Raja di atas segala raja yang mempunyai otoritas tertinggi dan Tuhan Yesus memerintah seluruh alam semesta bersama-sama dengan Bapa-Nya, sedang seluruh umat manusia ada di bawah kuasa-Nya. Kedua, memilih adalah tindakan aktif, disengaja. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, memilih, menentukan, mencari, memisah-misahkan atau menunjuk orang atau calon<sup>27</sup>. Karena yang memilih adalah Tuhan Yesus, maka rancangannya adalah sempurna. Ketiga, orang percaya dipilih bukan karena layak, hebat, bertalenta dan alasan-alasan lainnya. Kita dipilih karena anugerah, sehingga kita tidak bisa sombong. Ketika orang percaya menghadapi banyak tantangan di dalam penjangkauan, maka menjadi kuat karena amanat yang diberikan oleh

<sup>20</sup> Bruce Milne, *Yohanes, Edisi Ke-1* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2016), 16.

<sup>21</sup> Yulianus Niba, "Siapakah yang Kamu Cari? Suatu Analisis atas Kisah Penangkapan Yesus dalam Yohanes 18:1-11", *Kenosis : Jurnal Kajian Teologi*, Vol.7 No.1 (2021) : 30.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 30.

<sup>23</sup> Gonar Sahari, "Studi Teologis terhadap Makna Ungkapan "Aku Adalah" (ego eimi) Menurut Injil Yohanes", *Luxnos : Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia*, Vol.6 No.1 (2020) : 8.

<sup>24</sup> Milne, *Yohanes, Edisi Ke-1*, 29.

<sup>25</sup> Kittel-Bromiley, *Theological Dictionary of The New Testament* (United States of America: Grand Rapids, 2001), 345.

<sup>26</sup> Gunar Sahari, "STUDI TEOLOGIS TERHADAP MAKNA UNGKAPAN 'Aku Adalah' (Ego Eimi) MENURUT INJIL YOHANES," *Jurnal Luxnos* 6, no. 1 (2020): 7-13.

<sup>27</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 768.

Raja di atas segala raja. Keberadaan dan hubungan mereka dengan dia adalah masalah anugerah. Tapi, justru di sinilah terletak pengobaran semangat yang paling besar untuk misi. Orang percaya pergi bukan karena layak, mampu, menarik, terampil, berpengalaman atau cocok dan tepat karena alasan yang lain. Orang percaya pergi karena telah diperintahkan dan diutus Allah.<sup>28</sup>

### ***Kedua: Menetapkan***

Begitu murid-murid Tuhan merespon pilihan Tuhan, maka di kalimat selanjutnya pada Yohanes 15:16 ditegaskan langkah selanjutnya yaitu Tuhan Yesus telah menetapkan murid-murid-Nya untuk tugas penjangkauan jiwa sesuai dengan amanat agung. Menetapkan dari bahasa aslinya berasal dari kata dasar *tithemi* yang merupakan kata kerja dan di ayat Yohanes 15:16 menjadi kata *eyhka*.<sup>29</sup> Penetapan yang berasal dari Tuhan Yesus mengandung beberapa dasar :

Pertama, ketika Tuhan memilih dengan otoritas-Nya sebagai sang penebus dan Raja di atas segala raja, maka murid-murid yang telah dipilih Tuhan harus menjalankan apa yang telah ditetapkan oleh Tuhan Yesus karena kasih dan juga menjalankannya dengan taat, takut, gentar, setia. Adanya motif kasih murid-Nya kepada Tuhan Yesus disebabkan pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib ketika menebus dosa manusia. Kedua, karena orang-orang percaya telah ditetapkan untuk tugas penjangkauan, maka Tuhan Yesus berjanji akan adanya perkenanan, penyertaan, perlindungan, tuntunan, pertolongan, pemeliharaan dan semua hal-hal yang diperlukan agar apa yang ditugaskan dapat dijalankan dengan baik dan berhasil.<sup>20b</sup> “Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” Ketiga, sebagai orang yang telah ditetapkan untuk menjalankan amanat agung, maka murid-murid Tuhan Yesus dengan arahan Roh Kudus dan Firman yang diperkatakan dapat menggunakan kuasa Injil. Kuasa Injil ini digunakan untuk memerangi segala kenajisan, merobohkannya, untuk memberitakan kabar baik, untuk membangun kembali dan kuasa untuk memuridkan.<sup>30</sup>

### ***Ketiga: Berbuah***

Kata dasar bahasa asli berbuah adalah *karpov* dan di dalam Yohanes 15:16 digunakan kata *karpov*.<sup>31</sup> Maka pengertian dari *karpov* adalah berbuah dihubungkan dengan buah-buah yang baik dan menjadi berkat bagi sesama, dan buah-buah yang dihasilkan selama hidup di dunia. Kriteria dari buah-buah: Pertama, buah pertobatan. Langkah awal dimulai dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat dan Raja sebagai pribadi, selanjutnya akan ada pertobatan-pertobatan yang radikal, bertobat dari pikiran yang sia-sia, kebiasaan-kebiasaan buruk, penyembahan berhala dan lain-lainnya. Matius 3:8 “Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.” dan orang-orang percaya akan dinilai oleh orang-orang dunia dengan standard yang lebih tinggi, misalnya untuk mendapatkan order demi dapat menggaji karyawan, maka para businessman dunia bisa menggunakan pelbagai cara (ke night club, menyediakan teman kencan, dll), tetapi buat businessman kristen tidak boleh, karena mereka dinilai dengan standard yang lebih tinggi.

Kedua, standard buah pertobatan orang percaya adalah buah Roh, Galatia 5:22-23 “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” Orang-orang percaya adalah terang dunia, mereka secara terang benderang akan dinilai dengan standard yang lebih di dalam karakter dan kesaksian-kesaksian kehidupan sebelum bertobat dibanding dengan kehidupan setelah bertobat. Buah Roh harus dapat dilihat dan dirasakan oleh orang-orang sekeliling. Keempat adalah buah jiwa-jiwa. Orang percaya harus pergi

<sup>28</sup> Bruce Milne, *Yohanes*, Edisi Ke-1 (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2016), 330-331.

<sup>29</sup> John Joseph Owens, *Analytical Key to The Old Testament, Vol. 1* (Michigan: Grand Rapids, 1989), 344.

<sup>30</sup> David W. Ellis, *Metode Penginjilan*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2015), 17.

<sup>31</sup> Alexander Balmain Bruce, *The Expositors Greek Testament* (Michigan: Eerdmans Publishing Company, 1970), 181.

untuk menjangkau jiwa karena itu adalah perintah dan kehendak Tuhan Yesus. Raja di atas segala raja, penguasa surga dan bumi.

### ***Keempat: Meminta***

Dalam bahasa aslinya kata kerja meminta berasal dari kata dasar *aiteo*, sedang dalam Yohanes 15:16, kata yang dipakai adalah *aithshte*.<sup>32</sup> Meminta terlihat mudah, tetapi meminta juga memerlukan pemahaman dan tindakan dalam proses sampai dengan terpenuhinya atau ditolaknya permintaan tersebut. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, meminta berarti berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu, bisa juga berarti memohon. Ada beberapa hal-hal penting dalam proses meminta :

Pertama, terjadinya tindakan meminta berarti adanya relasi antara yang meminta dan kepada siapa permintaan tersebut diajukan. Ini merupakan dasar yang penting yaitu dasar yang harus ada antara orang percaya dengan Allah. Relasi mempermudah jawaban dan permintaan yang diajukan. Sebagai contoh bila ada seorang yang tidak dikenal dan seorang teman baik yang mengajukan permintaan, maka cenderung teman baik yang lebih dipentingkan karena mempunyai hubungan yang lebih dekat. Sebagai anak-anak-Nya, setiap saat orang-orang percaya dapat meminta melalui doa kepada Bapanya yang ada di surga.

Kedua, meminta dengan hati yang tidak bimbang. Proses-proses meminta yang benar yaitu : meminta karena adanya relasi yang telah benar dengan Allah di mana penghalang-penghalangnya telah dibersihkan. Motivasi memintanya benar, sesuai kehendak Tuhan yaitu semua yang berkaitan dengan penjangkauan jiwa-jiwa untuk keselamatan kekal. Telah meminta dalam nama Tuhan Yesus yang berarti bergumul menaruh pikiran dan perasaan Kristus dalam permintaan yang diajukan kepada Allah Bapa. Bila semua proses telah benar adanya, maka dengan imanlah dan tidak boleh ada kebimbangan bahwa kita telah menerima apa yang yang dimintakan. Ibrani 11:1 "*Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*"

## **Peranan Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI) dalam Menjangkau Jiwa di Marketplace dalam Refleksi Yohanes 15:16**

### ***Problema Pelayanan FGBMFI dalam Penjangkauan Jiwa Baru***

Salah satu fokus yang harus dipentingkan untuk menjalankan amanat agung adalah marketplace.<sup>33</sup> Karena di marketplacelah terdapat jiwa-jiwa dan potensi yang luar biasa. Di samping itu juga terdapat rintangan-rintangan yang tidak mudah untuk diterobos! Marketplace adalah tempat yang sangat diminati dalam era-modern saat ini. Banyak peluang untuk melakukan usaha dan mendapatkan keuntungan yang lumayan besar terdapat dalam marketplace.<sup>34</sup> Bukan suatu hal yang spesifik lagi ketika berbicara mengenai marketplace dan tidak sedikit orang yang ada di dalamnya. Potensi jiwa-jiwa yang ada di marketplace sungguh luar biasa. Proyek ini harus digarap bersama-sama.

Masalah pertama yang dihadapi adalah bagaimana mengajak teman-teman di marketplace untuk ikut fellowship *Full Gospel Business Men's Fellowship International*. Sebelum mengajak memang akan ada hit list untuk didoakan. Hit list berisi nama-nama yang akan diundang untuk ikut fellowship, tetapi banyak penolakan secara halus yang terjadi, sehingga semangat untuk menjangkau menjadi pudar. Masalah kedua adalah ketika sudah ada teman yang ikut fellowship, mereka hanya datang satu atau dua kali karena segan terhadap yang mengajak. Mereka juga tidak merasa at home. Sehingga jiwa yang sudah hadir akhirnya tidak muncul lagi di fellowship.

<sup>32</sup> Ibid., 1073.

<sup>33</sup> Fransiskus Irwan Widjaja, Fredy Simanjuntak, and Noh Ibrahim Boiliu, Conference Paper : "Repositioning Mission in Postmodern Culture," 2020.

<sup>34</sup> Baskoro and Anggiriati, "Keterkaitan Kedewasaan Rohani Dengan Penatalayanan Yang Maksimal Dalam Gereja Dan Dunia Market Place."

Masalah ketiga adalah tentang stagnasi proses pertumbuhan rohani dari member yang sudah rutin hadir. Mulai dari soal keselamatan dan soal melayani. Dari kesaksian, melayani sebagai MC, berdoa, bahkan sharing Firman Tuhan dan sampai melayani sebagai seorang officer atau leader di chapter di mana dia sudah menjadi paid membernya. Masalah keempat adalah semangat untuk menjangkau jiwa-jiwa dari anggota-anggota chapter yang ada, di mana mereka tidak mau keluar dari zona nyaman. Mereka tidak pergi ke marketplace untuk menjangkau teman-teman mereka. Sehingga proses multiplikasi, kaderisasi dan regenerasi tidak atau lambat terjadi.

Masalah kelima adalah tentang adanya struktur organisasi, job desc, KPI (Key Performance Index) yang harus dijalankan dalam chapter-chapter dan regional. Di mana kadang-kadang hal tersebut menyebabkan terjadinya gesekan-gesekan karena para businessman yang walaupun melayani tetapi egonya tetap muncul, sehingga ada proses-proses yang Tuhan ijinkan untuk mencapai kedewasaan. Terkadang juga ada *Full Gospel Business Man* yang mengundurkan diri karena hal-hal ini.

### **Peranan FGBMFI dalam Menjangkau Jiwa di Marketplace**

Gereja yang semakin institusional, dan yang sangat memperhatikan program-program rutin, bisa melupakan amanat agung atau menyepelkannya, karena sudah sibuk dengan kegiatan-kegiatan dan program-programnya.<sup>35</sup> Memang program-program ini meningkatkan kualitas kerohanian dari para jemaatnya, tetapi secara kuantitatif penambahan jemaatnya tidak signifikan. Mega church yang ada hanya timbul dari perpindahan-perpindahan jemaat-jemaat yang berasal dari gereja lain. Fokus kepada marketplace membutuhkan strategi yang jitu. Tokoh Paulus merupakan tokoh yang mencetak track rekor yang baik dalam melakukan pekabaran Injil dan melakukan perintisan jemaat. Salah satu strategi Paulus yang terkenal adalah menjadi seorang pembuat tenda atau *tent maker*. Sebenarnya bukan soal membuat tenda yang ditekankan di sini tetapi bagaimana Paulus menjadi seorang yang terjun ke dalam dunia marketplace sebagai seorang pembuat tenda atau *tent maker*, sebagai seorang wiraswasta yang sambil berusaha juga sambil menawarkan Injil dan melakukan perintisan jemaat. Strategi ini terbukti berhasil karena Paulus telah merintis banyak sekali jemaat dan semua tercatat di dalam Alkitab. Hal ini membuktikan bahwa, dalam dunia marketplace era-modern saat ini, sangat berpotensi sekali untuk menawarkan Injil dan merintis jemaat melalui strategi yang dimiliki Paulus sebagai *tent maker*.<sup>36</sup>

Teman-teman *Full Gospel Business Men's Fellowship International* yang walaupun sibuk, juga telah menerima perintah untuk menghasilkan buah jiwa-jiwa. Pangsa pasar teman-teman *Full Gospel Business Man* adalah : pria-pria di marketplace. Mereka adalah supplier-supplier, konsultan-konsultan, pegawai-pegawai, langganan-langganan, rekan-rekan bisnis. Pria-pria kenalan yang tidak berpengharapan, berputus asa, berbeban berat, terlibat narkoba, terlibat judi, terlibat hutang yang terus ditagih oleh para *debt collector*, buta rohani, mau bercerai dan letih lesu. Di marketplace juga terdapat pelaku-pelaku bisnis yang pintar, terdidik, kritis. Guru-guru, dosen-dosen dan profesional-profesional yang level pendidikannya melampaui standar rata-rata. Pelaku-pelaku di marketplace ini kadang-kadang tidak mengerti dan belum mengalami apa yang disebut perjumpaan dengan Kristus.<sup>37</sup>

Amanat agung telah memberi solusi penjangkauan jiwa di marketplace. Caranya adalah harus pergi (bukan menunggu) ke marketplace secara aktif. Dalam proses menjangkau jiwa-jiwa, para *Full Gospel Business Man* membutuhkan pengorbanan waktu, korban tenaga, adanya dana yang harus dikeluarkan, pikiran-pikiran dan perencanaan-perenca-

---

<sup>35</sup> Y. M. Imanuel Sukardi, "Gereja Ekstra Biblikal Dan Tanggung Jawab Dalam Menyelesaikan Amanat Agung," *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 1, no. 2 (2019): 133-147.

<sup>36</sup> Paulus Kunto Baskoro, "Metode Pendekatan Pemberitaan Injil Yang Efektif Menurut Injil Matius Dan Aplikasinya Bagi Kelompok Sel Masa Kini," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 2 (2022): 433-449.

<sup>37</sup> Elia Paul Ang, *Marketplace Outreach to Disciple Excellent Leaders*, 19.

naan, dan juga korban perasaan. Pasti banyak tantangan yang dihadapi, tetapi bila *Full Gospel Business Men's Fellowship International* mengerti bahwa tugas ini adalah panggilan dari Tuhan, seperti yang tertulis di Yohanes 15:16, di mana bukan teman-teman *Full Gospel Business Men's Fellowship International* yang memilih Tuhan, tetapi melainkan Tuhanlah yang telah memilih. Akan banyak tantangan-tantangan yang dihadapi, karena target penjangkauan adalah manusia yang hidup bukan benda mati. Manusia yang berkehendak bebas, manusia yang mempunyai ego, manusia yang dapat menilai dan juga rintangan-rintangan dari si jahat.<sup>38</sup> Sungguh sebuah tugas mulia yang telah diamanatkan kepada orang-orang yang terpilih, para anggota *Full Gospel Business Men's Fellowship International*. Setiap orang percaya harus mengerti betapa berharganya orang yang membawa dan memberitakan kabar baik. Seorang petobat baru akan menyebabkan surga berpesta. Betapa bersukacitanya Allah Bapa bila anak-anak-Nya menghasilkan buah dan buahnya lebat.

### ***Pertama, Penjangkauan Jiwa FGBMFI yang Membawa Jiwa-Jiwa Baru***

Motto dari FGBMFI adalah kasih, seperti yang dirangkum dari Kidung Agung 2:4b : “... dan panjinya di atasku adalah kasih.” Dengan dasar kasih dan pengampunan yang telah diterima dari pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib. Teman-teman *Full Gospel Business Man* digerakkan oleh kasih yang diimpartasikan oleh Tuhan Yesus dan dengan semangat akan menjangkau jiwa-jiwa di *marketplace*. Sebab penginjilan menjadi bagian penting setiap orang percaya.<sup>39</sup> Jiwa-jiwa baru yang dijangkau untuk dibawa ke chapter-chapter adalah pria-pria yang belum mengenal dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat yang hidup, pria-pria yang telah undur dari kegiatan kerohanian karena kepahitan, daya tarik dunia, kesibukan-kesibukan rutin dan sebab-sebab lainnya.

Jiwa-jiwa yang dijangkau adalah relasi-relasi bisnisnya, teman-teman alumni waktu sekolah atau kuliah, pria-pria yang masih ada hubungan persaudaraan, teman-teman sekantor, juga pria-pria yang tidak aktif di dalam pelayanan. Kerinduan untuk menjangkau jiwa-jiwa ini selain karena kasih, juga karena *Full Gospel Business Man* sebagai orang percaya yang melaksanakan amanat agung. Motivasi lain adalah teman-teman *Full Gospel Business Man* adalah seperti Paulus yang berutang Injil kepada setiap pria-pria yang belum mengenal dan mengalami kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus. Penjangkauan dimulai dengan berdoa untuk pria yang ditargetkan untuk diajak ke pertemuan chapter. Di samping itu juga meluangkan waktu untuk mengajak, mungkin bertemu di kafe atau berkunjung ke kantor atau tempat kediaman dari pria kenalan tersebut. Setelah berhasil diajak di pertemuan, maka pria teman kita ini harus merasa *at home*, karena adanya sambutan-sambutan yang ramah dan *hospitality care* yang *excellent*, di mana semangat *brotherhood* sangat terasa.

### ***Kedua, Penjangkauan Jiwa FGBMFI yang Memulihkan Bagi Jiwa-Jiwa Baru***

Inti acara daripada pertemuan chapter adalah doa, pujian, kesaksian, sharing Firman Tuhan dan ramah tamah. Doa selain doa pembukaan dan doa makan, ada juga doa syafaat dan saling mendoakan untuk topik-topik masalah-masalah berat dan tekanan-tekanan yang sedang dialami oleh teman-teman anggota lainnya. Melalui pujian-pujian bisa bersama-sama memuliakan Tuhan dan menyembah Tuhan. Kesaksian merupakan acara yang sangat penting di dalam fellowship chapter FGB. Para anggota mereka adalah orang-orang biasa yang karena pertolongan kuasa Roh Kudus menjadi orang-orang luar biasa, mereka membagi kehidupannya, bersaksi tentang mujizat dan pertolongan Tuhan. Kesaksian-kesaksian tersebut sangat menguatkan dan menginspirasi setiap pendengarnya tentang kebaikan Tuhan, tentang proses Tuhan yang mendatangkan kebaikan, tentang kebetulan-

<sup>38</sup> Yolanda Olivya Kadjakoro, “Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya,” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 40-56.

<sup>39</sup> Paulus Kunto Baskoro, “Metode Penginjilan Evangelism Explosion Bagi Pertumbuhan Jemaat Lokal,” *CHARISTEO; Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1 No 1 (2021): 70-86.

kebetulan yang menyatakan Tuhan turut bekerja, tentang prinsip-prinsip hidup orang percaya.

*Sharing* Firman Tuhan bisa dari sesama anggota dari *Full Gospel Business Man* baik di chapter-chapter yang sama maupun leader-leader dari chapter-chapter lain. Juga bisa mengundang gembala dan pendeta dari pelbagai denominasi. Wawasan-wawasan yang disharingkan bersifat lebih luas. Ramah tamah adalah saat terjadinya penjalinan hubungan *brotherhood*. Setiap member sambil makan bisa sambil membagi hidup. Setiap jiwa baru yang datang di pertemuan chapter, akan dimentor oleh teman yang membawanya dan juga oleh President Chapter dan teman-teman lainnya. Dengan demikian jiwa-jiwa baru ini akan merasa *at home*, bagi yang punya masalah diharapkan dengan dukungan teman-teman *Full Gospel Business Man* mereka akan menjadi kuat, bergerak sesuai alurnya Tuhan dan dapat terjadi pemulihan.

### ***Ketiga, Penjangkauan Jiwa FGBMFI yang Mendewasakan Orang Percaya***

Setiap anggota FGBMFI akan diarahkan dan difungsikan di dalam pelayanan-pelayanan yang ada di chapter. Mulai dari menjemput dan mengantar sesama teman, membooking tempat dan perlengkapan sound dan lain-lainnya. Memesan makanan, berdoa, bersaksi, menjadi song leader, pemain musik dan bahkan *sharing* Firman Tuhan. Melalui proses-proses yang berjalan di chapter, interaksi individu-individu yang mengakibatkan besi menajamkan besi, kesaksian dan Firman Tuhan yang dapat diterapkan dan menguatkan, keikutsertaan di dalam pelayanan, maka akan terjadi proses pendewasaan dari para *Full Gospel Business Man*. Dimana ada pola yang dibangun sebagai sebuah manajemen pelayanan penginjilan.<sup>40</sup>

Dari awalnya masih dugem di karaoke, sekarang menjadi pemuji Tuhan. Biasanya setiap malam pergi ke tempat teman untuk berjudi, sekarang pergi ke fellowship. Akan datang-datang lagi orang-orang baru yang dijangkau oleh teman *Full Gospel Business Man* yang telah mengalami proses pendewasaan di chapter-chapter. Sehingga dimarketplace setiap orang percaya bertumbuh menjadi dewasa dan semakin sungguh-sungguh dalam Tuhan.<sup>41</sup>

### ***Keempat, Penjangkauan Jiwa FGBMFI yang Memberikan Semangat***

Banyak dari teman-teman ketika sedang tidak baik di dalam usahanya malah diberi kepercayaan untuk menjadi leader. Tentu membutuhkan semangat di dalam menjalankannya. Semangat tidak timbul dari *superman* yang sedang luka, tetapi timbul dari adanya *superteam* dari sesama teman-teman *Full Gospel Business Man* yang saling mendukung, saling mendoakan, saling *care*. Semangat juga timbul oleh iman dan iman timbul dari pendengaran akan Firman Tuhan. Di chapter ada program yang namanya FCBH (*Faith Come by Hearing*). Sambil mendengarkan Firman Tuhan secara teratur melalui aplikasi yang sudah diinstall, sambil melihat Alkitab. Teman-teman satu chapter akan menuliskan rhema apa yang didapat oleh masing-masing anggota di WA group dan ini sifatnya subjektif dan tidak diberikan penilaian oleh teman-teman yang lain. Kesaksian juga memberi semangat. Kalau teman lain Tuhan tolong, maka Tuhan juga akan memberikan pertolongan dan memberi hal-hal yang baik. *Sharing* Firman Tuhan yang menyangkut kehidupan-kehidupan nyata di *marketplace* akan membuka wawasan, menguatkan dan memberi semangat bagi teman-teman lain.

### ***Kelima, Penjangkauan Jiwa FGBMFI yang Bermultiplikasi Jiwa-Jiwa Baru***

Setiap chapter yang sehat akan mengadakan pertemuan-pertemuan yang bersifat rutin; seminggu sekali atau dua minggu sekali. Terdiri dari 10 paid member atau lebih.

---

<sup>40</sup> Paulus Purwoto and Asih Rachmani Endang Sumiwi, "Pola Manajemen Penginjilan Paulus Menurut Kitab Kisah Para Rasul 9-28," *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 113-131.

<sup>41</sup> Baskoro and Anggiriati, "Keterkaitan Kedewasaan Rohani Dengan Penatalayanan Yang Maksimal Dalam Gereja Dan Dunia Market Place."

Setiap tahun setiap regional akan mengadakan konvensi regional dan setiap Regional President akan menjabarkan target penambahan chapter, anggota-anggota paid member. Selain itu ada rencana kegiatan-kegiatan apa yang akan dijalankan oleh masing-masing departemen yang ada di regionalnya. Ada penilaian KPI (*Key Performance Index*) setiap satu periode sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan dan kepada teman-teman sepelayanan. Ini terjadi dengan sebuah prinsip untuk saling memperlengkapi, sehingga multiplikasi jiwa-jiwa terjadi.<sup>42</sup>

Multiplikasi merupakan harga mati yang harus dikembangkan dan diusahakan di regional dan chapter masing-masing tentu dengan mengandalkan Roh Kudus. Bila kita dapat merencanakan kegiatan-kegiatan yang terutama fokus kepada jiwa-jiwa di marketplace, maka multiplikasi akan terjadi. Ladang marketplace sudah menguning, *Full Gospel Business Man* akan menjadi penuai-penuai yang membawa *impact* bukan *impress*.

## KESIMPULAN

Kajian teologia Yohanes 15:16, yaitu “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu,” menyatakan bahwa setiap orang percaya, terutama FGBMFI harus terus menyuarakan dan melangkah untuk membawa orang yang belum percaya Yesus di dunia marketplace supaya menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Pada akhir zaman dikatakan oleh nabi Yesaya bahwa : kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Artinya ketika orang percaya bangkit kerohaniannya dan menjadi terang, maka dunia dan teman-teman marketplace akan memandang orang percaya sebagai orang-orang yang baik dan mulia, dan akan menjadi berkat besar bagi mereka. Terang dan ajakkan orang percaya akan menuntun teman-teman di marketplace kepada kebenaran yang sejati di dalam Kristus Yesus sehingga merekapun menerima pengampunan dosa dan keselamatan kekal.

Keadaan dunia pada akhir zaman ini tidak baik adanya. Menurut nabi Yesaya: kegelapan menutupi bumi dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa. Ekonomi bertambah berat bagi seluruh negara yang ada di bumi akibat perang Rusia-Ukraina, akibat pandemi, akibat stagnansi dan inflasi dan ini akan berakibat keadaan sosial politik ekonomi budaya yang tidak baik bagi seluruh penduduk dunia, terutama untuk pelaku-pelaku bisnis di marketplace. Namun Full Gospel Business Man akan menyuarakan kondisi yang optimis di tengah dunia yang gelap dan kelam. Karena slogan dan spirit dari teman-teman Full Gospel Business Men’s Fellowship International adalah *be strong in the Lord* (Efesus 6:10 “Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya.”).

## REFERENSI

- Abraham, Suradi Ben. *Penginjilan Pribadi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.
- Baskoro, Paulus Kunto. “Metode Pendekatan Pemberitaan Injil Yang Efektif Menurut Injil Matius Dan Aplikasinya Bagi Kelompok Sel Masa Kini.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 2 (2022): 433–449.
- — —. “Metode Penginjilan Evangelism Explosion Bagi Pertumbuhan Jemaat Lokal.” *CHARISTEO; Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1 No 1 (2021): 70–86.
- — —. “Teologi Kitab Kisah Para Rasul Dan Sumbangannya Dalam Pemahaman Sejarah Keselamatan.” *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)* 1, no. 1 (2020): 15–35.
- Baskoro, Paulus Kunto, and Indra Anggiriati. “Keterkaitan Kedewasaan Rohani Dengan Penatalayanan Yang Maksimal Dalam Gereja Dan Dunia Market Place.” *LOGIA: Jurnal Teologi Pentakosta* 2, no. 2 (2021): 32–51.
- Baskoro, Paulus Kunto, and Yonatan Alex Arifianto. “Fungsi Manajerial Gembala Sidang

<sup>42</sup> Paulus Kunto Baskoro and Yonatan Alex Arifianto, “Fungsi Manajerial Gembala Sidang Dalam Memperlengkapi Pelayanan Jemaat Lokal,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 111–126.

- Dalam Memperlengkapi Pelayanan Jemaat Lokal." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 111-126.
- Baskoro, Paulus Kunto, Ester Yunita Dewi, and Yonatan Alex Arifianto. "Peran Pemuridan Bagi Kebangkitan Pemimpin Rohani Baru Dalam Gereja Masa Kini." *Theologia Insani: Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif* 1, no. 1 (2022): 49-66.  
<https://ojs.stakrri.ac.id/index.php/theologiainsani/article/view/9>.
- Bruce, Alexander Balmain. *The Expositors Greek Testament*. Michigan: Eerdmans Publishing Company, 1970.
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung, 2005.
- Dwiraharjo, Susanto. "Kajian Eksegetikal Amanat Agung Menurut Matius 28:18-20." *JURNAL TEOLOGI GRACIA DEO* (2019).
- Elia Paul Ang, Model. *Marketplace Outreach to Disciple Excellent Leaders*. Yogyakarta: Yayasan Andi Offset, 2018.
- Ellis, D.W. *Metode Penginjilan*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1999.
- Gea, Masa Yubelium. "Memberitakan Injil, Dengan Atau Tanpa Upah? Studi Eksegetis 1 Korintus 9:1-23." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 14, no. 2 (2021): 55-66.
- Hartono, Handreas. "Mengaktualisasikan Amanat Agung Matius 28:19-20 Dalam Konteks Era Digital." *Kurios* 4, no. 2 (2018): 157.
- Kadjakoro, Yolanda Olivya. "Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 40-56.
- Kittel-Bromiley. *Theological Dictionary of The New Testament*. United States of America: Grand Rapids, 2001.
- Milne, Bruce. *Yohanes, Edisi Ke-1*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2016.
- Morris, Leon. *Teologi Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Ngala, Erna, and Veydy Yanto Mangantibe. "Penginjilan Terhadap Masyarakat Plural Berdasarkan Surat Efesus." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 1-16.
- Owens, John Joseph. *Analytical Key to The Old Testament, Vol. 1*. Michigan: Grand Rapids, 1989.
- Purwoto, Paulus, and Asih Rachmani Endang Sumiwi. "Pola Manajemen Penginjilan Paulus Menurut Kitab Kisah Para Rasul 9-28." *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 113-131.
- Revival, A New Wave of. *The Vision Intensified*. Jakarta, 2020.
- Sahari, Gunar. "STUDI TEOLOGIS TERHADAP MAKNA UNGKAPAN 'Aku Adalah' (Ego Eimi) MENURUT INJIL YOHANES." *Jurnal Luxnos* 6, no. 1 (2020): 7-13.
- Soendari, Tjutju. "Data Penelitian Deskriptif." *Management Penelitian Analisis* 59 (2006): 262-296.
- Sukardi, Y. M. Imanuel. "Gereja Ekstra Biblikal Dan Tanggung Jawab Dalam Menyelesaikan Amanat Agung." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 1, no. 2 (2019): 133-147.
- Supardi, Supardi, Nugi Mohamad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Bayu Aji Sumantri, and Tanti Irawati Mukhlis. "PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR SAAT PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3, no. 2 (2021): 162.
- Tenney, Merrill C. *Survei Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 1993.
- Verdianto, Yohanes. "Ontologi Kristus Dan Hubungannya Dengan Soteriologi." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 2 (2020): 273.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, Fredy Simanjuntak, and Noh Ibrahim Boiliu. "Repositioning Mission in Postmodern Culture," 2020.